

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT.BPR BUNGAMAYANG AGROLOKA
TAHUN 2025**



**JLN.JEMBATAN MERAH, DESA NEGARA TULANG BAWANG
KECAMATAN BUNGAMAYANG LAMPUNG UTARA
TELEPON: 0811-726-138**



1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR

Nama BPR/BPRS	PT. BPR Bungamayang Agroloka
Alamat	Jl. Jembatan Merah, Negara Tulang Bawang, Kec. Bungamayang Kab. Lampung Utara
Nomor Telepon	0811-726-138

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Bungamayang Agroloka pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

PT. BPR Bungamayang Agroloka memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Bungamayang Agroloka dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Lampung. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Bungamayang Agroloka didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR Bungamayang Agroloka.

PT. BPR Bungamayang Agroloka telah beroperasi lebih dari 34 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Bungamayang Agroloka selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Bungamayang Agroloka terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3. Cukup Baik
--	----------------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.



2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	NUGROHO DEWANTO
----	------	-----------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Menetapkan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Menindak lanjuti temuan audit dan rekomomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang tanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan dewan komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lain
- Wajib membentuk satuan kerja atau menunjuk pejabat dalam melaksanakan fungsi audit inten,menajemen risiko, dan kepatuhan.
- Wajib memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, dengan adaya pemisahan tanggung jawab antara unti kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penjung operasional, termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan ,penetapan gaji, jaminan hari tua, dan penghasilan lainnya bagi karyawan berdasar peraturan perundang undangan dan /atau RUPS.
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, dan rencana kerja lainnya.
- Melakukan hapus piutang macet (hapus buku) yang selanjutnya dipertanggung jawabkan dalam laporan Tahunan.
- Wajib Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugannya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menetapkan langkah langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan perundang undangan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati hatian termasuk memberi pendapat yang berbeda apabila terdapat kebijakan dan /atau keputusan yang menyimpang dari peraturan.
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang undangan.
- Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmenyang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain.
- Bertanggung jawab atas penghimpunan dana dari masyarakat.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Direksi menindaklanjuti Rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan tugas dan tanggungjawab selama periode pelaporan, antara lain sebagai berikut :

1. Penunjukan AP dan KAP tahun buku 2025.
2. Segera menindaklanjuti temuan pemeriksaan OJK tahun 2025.
3. Segera melakukan pengkinian SOP BPR sesuai kondisi terkini.
4. Segera dilakukan analisa berbasis risiko untuk setiap calon debitur dan lebih ditekankan pada analisa karakter calon debitur.
5. Persetujuan Komisaris terhadap Manajemen untuk memberikan insentif kepada pengurus dan karyawan.
6. Persetujuan RUPS tentang pertanggungjawaban keuangan tahun buku 2024.
7. Seluruh pemangku kepentingan diminta untuk tidak memberikan gratifikasi secara langsung ataupun tidak langsung kepada seluruh jajaran OJK beserta keluarganya.
8. Persetujuan RBB BPR tahun 2026.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris



1.	Nama	Iyushar Ganda Saputra
----	------	-----------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Sebagai pusat komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham.
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris senantiasa diberi informasi mengenai hal-hal yang relevan dan dimintakan persetujuan yang diperlukan.
3. Bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektifitas fungsi Dewan Komisaris.
4. Bertanggung jawab untuk menentukan agenda rapat dan memimpin rapat.
5. Komisaris Utama menentukan keadaan mendesak dalam hal undangan rapat Dewan Komisaris dilakukan dalam waktu kurang dari 3 hari.
6. Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
7. Memastikan agar para Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas.
8. Membina hubungan yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi.
9. Mengembangkan standar Corporate Governance yang terbaik

Rekomendasi Kepada Direksi:

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggungjawab selama periode pelaporan, antara lain sebagai berikut :

1. Penunjukan AP dan KAP tahun buku 2025.
2. Segera menindaklanjuti temuan pemeriksaan OJK tahun 2025.
3. Segera melakukan pengkinian SOP BPR sesuai kondisi terkini.
4. Segera dilakukan analisa berbasis risiko untuk setiap calon debitur dan lebih ditekankan pada analisa karakter calon debitur.
5. Persetujuan Komisaris terhadap Manajemen untuk memberikan insentif kepada pengurus dan karyawan.
6. Persetujuan RUPS tentang pertanggungjawaban keuangan tahun buku 2024
7. Seluruh pemangku kepentingan diminta untuk tidak memberikan gratifikasi secara langsung ataupun tidak langsung kepada seluruh jajaran OJK beserta keluarganya.
8. Persetujuan RBB BPR tahun 2026

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1.	Komite	05. Komite Lainnya
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	PT. BPR Bungamayang memiliki modal inti < 50 miliar akan tetapi telah memiliki Komite Kredit yang bertujuan untuk memitigasi risiko kredit. Adapun tugas Komite Kredit sebagai berikut: a. memberikan rekomendasi atas persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang atau jenis kredit antara lain dengan mempertimbangkan aspek likuiditas; b. mentaati dan mengikuti seluruh kebijakan dan prosedur kredit yang telah ditetapkan; c. melaksanakan tugas terutama dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit secara profesional, jujur,



	obyektif, cermat, seksama, dan independen tanpa dapat dipengaruhi pihak-pihak manapun; d. memberikan rekomendasi persetujuan atau penolakan kepada direksi beserta pertimbangannya.
Jumlah Rapat	23
Program Kerja Komite:	
500	
Realisasi Program Kerja Komite:	
431	

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Komite kredit melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya berdasarkan program kerja yang telah dibuat dengan mengacu pada SOP Kredit PT. BPR Bungamayang Agroloka. Sesuai dengan tugas dan tanggungjawab komite dimana BPR. Bungamayang Agroloka hanya memiliki satu komite yaitu komite kredit, maka program kerja dan realisasinya selama tahun 2025 sebagai berikut: a) Rapat komite dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Bank terutama untuk plafond pinjaman > Rp. 50.000.000,- b) Komite kredit melakukan rapat yang membahas rencana penyaluran dana kepada debitur dan mitigasi risiko dari penyaluran dana tersebut. c) Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. d) Hasil risalah rapat dibuat dalam bentuk keputusan rekomendasi persetujuan/penolakan Komite kredit, termasuk pengungkapan perbedaan pendapat secara jelas dan telah didokumentasikan dengan baik. e) Hasil rapat Komite kredit merupakan rekomendasi yang digunakan sebagai dasar untuk tindaklanjut penyaluran dana.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Daftar Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

1.	Nama Anggota Komite	EKO NOVA ANDRIANTO
	Keahlian	kepala kredit yang sudah memiliki pengalaman tentang perkreditan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak	1. Ya



	Independen?	
2.	Nama Anggota Komite	SUMADI
	Keahlian	memiliki sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh LSP LKM
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

PT. BPR Bungamayang memiliki modal inti < 50 miliar yang memiliki 1 (satu) komite yaitu Komite Kredit yang bertujuan untuk memitigasi risiko kredit dengan jumlah 1 (satu) anggota dengan struktur sebagai berikut :

1. Ketua : Ka. Pemasaran
2. Anggota : Sumadi (Ka.Bag. Operasional)

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	NUGROHO DEWANTO
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Iyushar Ganda Saputra
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi PT. BPR Bungamayang Agroloka tidak memiliki saham pada BPR.
Anggota Dewan komisaris PT. BPR Bungamayang Agroloka tidak memiliki saham pada BPR.



7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	NUGROHO DEWANTO
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Iyushar Ganda Saputra
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Anggota Direksi PT. BPR Bungamayang Agroloka tidak memiliki saham pada Kelompok Usaha BPR.

Anggota Dewan komisaris PT. BPR Bungamayang Agroloka tidak memiliki saham pada Kelompok Usaha BPR.

Pemegang Saham PT. BPR Bungamayang Agroloka tidak memiliki saham pada Kelompok Usaha BPR.

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	NUGROHO DEWANTO
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Iyushar Ganda Saputra
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham



Persentase Kepemilikan (%)	0,00
----------------------------	------

Anggota Direksi PT. BPR Bungamayang Agroloka tidak memiliki saham pada Perusahaan Lain.

Anggota Dewan komisaris PT. BPR Bungamayang Agroloka tidak memiliki saham pada Perusahaan lainnya.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	NUGROHO DEWANTO
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Iyushar Ganda Saputra
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada.

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT. BPR Bungamayang Agroloka tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali bank.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR



1.	Nama	NUGROHO DEWANTO
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Iyushar Ganda Saputra
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Seluruh anggota Direksi PT. BPR Bungamayang Agroloka tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT. BPR Bungamayang Agroloka tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp394.739.832
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp236.843.904

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	1 orang
-----------------------------------	---------



Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp63.761.640
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp15.567.204

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp177.339.024
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	1 orang



Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp98.684.958
---	--------------

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0



2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Untuk menunjang kegiatan operasional bank, maka selain remunerasi berupa gaji, tunjangan dan tantiem, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris juga memperoleh fasilitas berupa: 1) Tunjangan Hari Raya sesuai kemampuan perusahaan yang telah dituangkan dalam RBB tahunan. 2) Insentif berdasarkan parameter yang telah ditetapkan dan dianggarkan dalam RBB tahunan berbasis kinerja. 3) PPh Pasal 21 atas penghasilan tersebut menjadi beban bank. 4) Uang perjalanan dinas yang besarnya diatur tersendiri dalam peraturan/ kebijakan perusahaan. 5) Khusus anggota Direksi memperoleh fasilitas kendaraan roda empat berikut biaya operasionalnya dengan sistem reimburse.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	3,20 : 1
-------------	----------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	----------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,80 : 1
-------------	----------



5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	3,30 : 1
-------------	----------

Gaji Tertinggi merupakan Gaji Direktur Utama dan Gaji Terendah merupakan Gaji Karyawan Kontrak

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	11 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan: 1. Evaluasi Kinerja Bank sampai dengan posisi 31 Maret 2025 2. Penyelesaian Kredit Bermasalah (NPL) 3. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan 4. Tindak Lanjut Tanggapan Hasil Pemeriksaan OJK dan Rekomendasi Audit KAP Desember 2024 5. Program SIPT terkait Penerapan SAK-EP 6. Pelaksanaan RUPS		
2.	Tanggal Rapat	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan: 1. Evaluasi Kinerja Bank sampai dengan posisi 31 Mei 2025 2. Isu Strategis yang memerlukan Perhatian 3. Evaluasi Kebijakan Strategis 4. Penyelesaian Kredit Bermasalah (NPL)		
3.	Tanggal Rapat	22 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan: 1. Evaluasi Kinerja Bank sampai dengan posisi 31 Agustus 2025 2. Memonitor dan menindaklanjuti perkembangan proses penggabungan BPR. 3. Menyusun Action Plan penurunan NPL.		
4.	Tanggal Rapat	12 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan: 1. Pemaparan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2026 oleh Direksi 2. Pembahasan dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap RBB 3. Persetujuan dan Penetapan RBB Tahun 2026.		



- a. Rapat Dewan Komisaris telah diatur dengan ketentuan internal Dewan Komisaris dan pengaturan Rapat Dewan Komisaris juga dicantumkan dalam SOP GCG tentang Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Risalah Rapat.
- c. Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2025

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Iyushar Ganda Saputra
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Kehadiran anggota Dewan Komisaris di setiap rapat mencapai 100% yang dilaksanakan secara tatap muka.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus



1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus



1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Bungamayang Agroloka.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang	0 kasus



Dalam Proses Penyelesaian

Nihil.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Florist
	Penjelasan Kegiatan	Pembelian Karangan Bunga Duka Cita atas Wafatnya Direktur Ibu Suresmi
	Jumlah (Rp)	Rp175.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Kecamatan Bungamayang
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi HUT RI ke 80 Kecamatan Bungamayang
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Desa Negara Tulang Bawang
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi HUT RI ke 80 Desa Negara Tulang Bawang
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Desa Sidodadi
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi HUT RI ke 80 Desa Sidodadi
	Jumlah (Rp)	Rp500.000



5.	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Florist
	Penjelasan Kegiatan	Pembelian Karangan Bunga Duka Cita atas Wafatnya Komisariss Utama BPR Utomo Lampung
	Jumlah (Rp)	Rp275.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Florist
	Penjelasan Kegiatan	Pembelian Karangan Bunga Duka Cita atas Wafatnya bpk Nurwanto Deputi LJK
	Jumlah (Rp)	Rp275.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	22 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Florist
	Penjelasan Kegiatan	Pembelian Karangan Bunga Duka Cita atas Wafatnya bpk Sumadi Karyawan PT. BPR Bungamayang Agroloka
	Jumlah (Rp)	Rp1.200.000

Selama periode 2025 PT BPR Bungamayang Agroloka telah melakukan beberapa hal yang merupakan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar dengan melakukan bantuan berupa bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada masyarakat.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT.BPR BUNGAMAYANG AGROLOKA untuk tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bungamayang, 23 Januari 2025

PT.BPR BUNGAMAYANG AGROLOKA


Nugroho Dewanto
Direktur Utama


Iyushar Ganda Saputra
Komisariss Utama